

**WACANA PENAFSIRAN KISAH NABI ADAM
DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF MUHAMMAD SHAHRUR
DALAM SERIAL BUKU AL-KITAB WA AL-QUR'AN:
*QIRA'AH MU'ASHIRAH***

SKRIPSI



Ica Nurhaliza

NIM. 2108304063

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
2025 M/ 1446 H**

**WACANA PENAFSIRAN KISAH NABI ADAM
DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF MUHAMMAD SHAHRUR
DALAM SERIAL BUKU *AL-KITAB WA AL-QUR'AN:*
*QIRA'AH MU'ASHIRAH***

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab
Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon
Untuk Memenuhi sebagian Syarat Memeproleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

Ica Nurhaliza

NIM. 2108304063

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON**

2025 M/ 1446 H

ABSTRAK

Ica Nurhaliza. 2108304063. Wacana Penafsiran Kisah Nabi Adam dalam Al-Qur'an Perspektif Muhammad Shahrur dalam Serial Buku *Al-Kitab wa Al-Qr'an: Qira'ah Mu'ashirah*

Penafsiran kisah Nabi Adam dalam Al-Qur'an telah lama menjadi objek dalam studi tafsir, baik klasik maupun kontemporer. Muhammad Shahrur sebagai mufasir kontemporer, menawarkan pendekatan baru yang berbeda dengan mufasir lainnya melalui karyanya *al-Qashash wa al-Qur'an: Qira'ah Mu'ashirah*. Shahrur memaknai kisah Adam sebagai tidak sebagai narasi literal semata, melainkan sebagai simbolisasi proses *insanisasi* dan awal mula kekhalifahan manusia yang rasional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro penafsiran Shahrur terhadap kisah Nabi Adam dengan menggunakan teori analisis wacana kritis Teun A. van Dijk. Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan metode studi pustaka, dengan data utama berupa karya-karya Shahrur, khususnya buku *al-Qashash wa al-Qur'an: Qira'ah Mu'ashirah*, serta didukung oleh literatur sekunder yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam struktur mikro, Shahrur menggunakan bahasa yang logis dan ilmiah serta penafsiran istilah Qur'ani yang akurat. Sementara dalam struktur makro, penafsiran Shahrur mengangkat tema *insanisasi*, rasionalitas, dan pembebasan manusia dari tafsir dogmatis. Pada superstruktur, penafsirannya tersusun secara sistematis dan argumentatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penafsiran Shahrur menghadirkan pendekatan baru yang rasional, kontekstual, dan selaras dengan tantangan intelektual masa kini.

Kata Kunci: Tafsir Al-Qur'an, Muhammad Shahrur, Nabi Adam, Wacana Kritis Van Dijk

ABSTRACT

Ica Nurhaliza. 2108304063. Discourse on Interpretation of the Story of the Prophet Adam in the Quran from Muhammad Shahrur's Perspective in the Book Series of The Al-Kitab wa Al-Qur'an: Qira'ah Mu'ashirah

The interpretation of the story of the Prophet Adam in the Qur'an has long been an object of tafsir studies, both classical and contemporary. Muhammad Shahrur as a contemporary exegete, offers a new approach that is different from other exegetes through his work al-Qashash wa al-Qur'an: Qira'ah Mu'ashirah. Shahrur interprets the story of Adam not as a mere literal narrative, but as a symbol of the process of insanization and the beginning of the rational human caliphate.

This research aims to examine the macro structure, superstructure and micro structure of Shahrur's interpretation of the story of Prophet Adam using Teun A. van Dijk's theory of critical discourse analysis. This research is qualitative in nature and uses a library study method, with the main data being Shahrur's works, especially the book al-Qashash wa al-Qur'an: Qira'ah Mu'ashirah, and supported by relevant secondary literature.

The results of the study show that in the microstructure, Shahrur uses logical and scientific language and accurate interpretation of Qur'anic terms. While in the macrostructure, Shahrur's interpretation raises the theme of humanization, rationality, and human liberation from dogmatic interpretation. In the superstructure, his interpretation is arranged systematically and argumentatively. This study concludes that Shahrur's interpretation presents a new approach that is rational, contextual, and in line with today's intellectual challenges.

Keywords: *Interpretation of the Qur'an, Muhammad Shahrur, Prophet Adam, Van Dijk's Critical Discourse*

ملخص

اچانور حليزا. ٢١٠٨٣٠٤٠٦٣. خطاب حول تفسير قصة النبي آدم في القرآن الكريم، من منظور مُجدِّد شحرور في سلسلة كتب الكتاب والقرآن: قراءة معاصرة

لطالما كان تفسير قصة النبي آدم في القرآن الكريم موضوعًا للدراسات التفسيرية، الكلاسيكية والمعاصرة. يقدم مُجدِّد شحرور، كمفسر معاصر، نهجًا جديدًا يختلف عن غيره من المفسرين من خلال كتابه "القشاش والقرآن: قراءة معشوية". لا يفسر شحرور قصة آدم على أنها مجرد سرد حربي، بل كرمز لعملية الجنون وبداية الخلافة البشرية العقلانية.

يهدف هذا البحث إلى دراسة البنية الكلية والفوقية والجزئية لتفسير شحرور لقصة النبي آدم، مستخدمًا نظرية تيون أ. فان ديك في تحليل الخطاب النقدي. هذا البحث نوعي بطبيعته، ويستخدم منهج دراسة مكتبية، حيث تعتمد البيانات الرئيسية على أعمال شحرور، وخاصة كتاب "القشاش والقرآن: قراءة معاصرة"، مدعومة بالأدبيات الثانوية ذات الصلة.

تُظهر نتائج الدراسة أن تفسير شحرور في البنية الجزئية يعتمد على لغة منطقية وعلمية وتفسير دقيق للمصطلحات القرآنية. أما في البنية الكلية، فيطرح تفسير شحرور موضوع الأنسنة والعقلانية وتحرير الإنسان من التأويل العقائدي. أما في البنية الفوقية، فيتسم تفسيره بالمنهجية الجدلية. وتتلخص هذه الدراسة إلى أن تفسير شحرور يقدم نهجًا جديدًا عقلائيًا، سياقيًا، ومتماشيا مع التحديات الفكرية المعاصرة.

الكلمات المفتاحية: تفسير القرآن الكريم، مُجدِّد شحرور، النبي آدم، الخطاب النقدي لفان دايك

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIDER
SYEKH NURJATI CIREBON

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ica Nurhaliza

NIM : 2108304063

Judul : **Wacana Penafsiran Kisah Nabi Adam dalam Al-Qur'an Perspektif Muhammad Shahrur dalam Serial Buku *Al-Kitab wa Al-Qur'an: Qira'ah Mu'ashirah***

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini isinya merupakan karya plagiat atau karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 5 Juni 2025

Pembuat Pernyataan



Ica Nurhaliza

NIM. 2108304063

HALAMAN PERSETUJUAN

**Wacana Penafsiran Kisah Nabi Adam dalam Al-Qur'an
Perspektif Muhammad Shahrur dalam Serial Buku
*Al-Kitab wa Al-Qur'an: Qira'ah Mu'ashirah***

Ica Nurhaliza
NIM. 2108304063

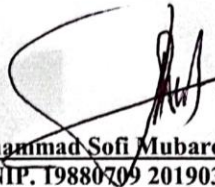
Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Mohamad Yahya, M.Hum
NIP. 19861116 201903 1 008

Pembimbing II



Muhammad Sofi Mubarak, M.H.I.
NIP. 19880709 201903 1 005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. Mohamad Yahya, M.Hum.
NIP. 19861116 201903 1 008

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon
Di
Cirebon

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini,

Nama : Ica Nurhaliza

NIM : 2108304063

Judul : **Wacana Penafsiran Kisah Nabi Adam dalam Al-Qur'an
Perspektif Muhammad Shahrur dalam Serial Buku *Al-Kitab
wa Al-Qur'an: Qira'ah Mu'ashirah***

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dapat mengikuti ujian munaqosah.

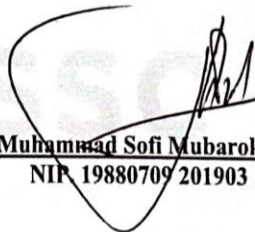
Cirebon, 5 Juni 2025

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Mohammad Yahya, M.Hum.
NIP. 19861116 201903 1 008



Muhammad Sofi Mubarak, M.H.I.
NIP. 19880709 201903 1 005

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Ica Nurhaliza. Lahir di Kuningan, pada tanggal 31 Juli 2003. Penulis merupakan putri kedua dari Bapak Idris S.T dan Ibu Iyet Rohayati, yang bertempat tinggal di Kuningan Jawa Barat.

Riwayat Pendidikan Formal:

1. RA TK Nurul Iman Pagundan (2008-2009)
2. MI PUI Ciawigebang Kuningan (2009-2015)
3. MTs PUI Ciawigebang Kuningan (2015-2018)
4. SMA Binaul Ummah Kuningan (2018-2021)
5. UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon (2021-2025)

Riwayat Pendidikan Non Formal:

1. Pondok Pesantren Binaul Ummah Kuningan (2018-2021)
2. Pondok Pesantren Syariful Anam Cirebon (2022-2025)

Pengalaman Organisasi:

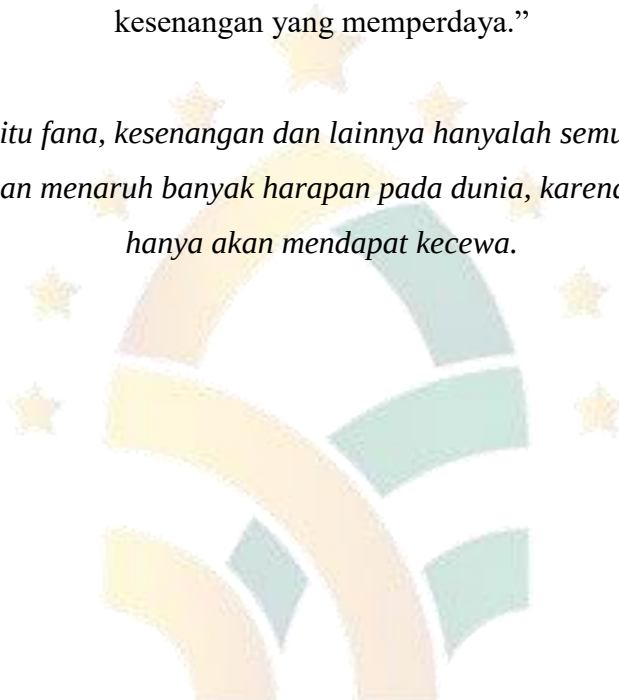
1. Bendahara Organisasi Pramuka
2. Bendahara Organisasi Paskibra
3. Anggota Divisi Ruhiyah Osis Pondok Pesantren
4. Sekretaris Divisi Jarkom UKM Hay'atu Tahfidzil Qur'an

MOTTO HIDUP

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ

“Dan kehidupan dunia tidak lain hanyalah
kesenangan yang memperdaya.”

*Dunia itu fana, kesenangan dan lainnya hanyalah semu semata.
Jangan menaruh banyak harapan pada dunia, karena kamu
hanya akan mendapat kecewa.*



UINSSC

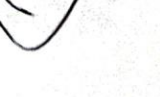
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIDER
SYEKH NURJATI CIREBON

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Wacana Penafsiran Kisah Nabi Adam dalam Al-Qur’an Perspektif Muhammad Shahrur dalam Serial Buku Al-Kitab wa Al-Qur’an: Qira’ah Mu’ashirah**” oleh Ica Nurhaliza, NIM 2108304063 yang telah berhasil dimunaqosahkan pada tanggal 5 Juni 2025 dihadapan pembimbing dan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir (IAT) Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 5 Juni 2025

Tim Munaqosah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Mohamad Yahya, M.Hum. NIP. 19861116 201903 1 008	19-06-2025	
Sekretaris Jurusan Nurkholidah, M.Ag. NIP. 19750925 200501 2 005	18-06-2025	
Penguji I H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I. NIP. 19800421 201101 1 008	18-06-2025	
Penguji II Dr. H. Achmad Lutfi, M.S.I. NIP. 19800203 200312 1 001	19-06-2025	
Pembimbing I Dr. Mohamad Yahya, M.Hum. NIP. 19861116 201903 1 008	19-06-2025	
Pembimbing II Muhammad Sofi Mubarak, M.H.I. NIP. 19880709 201903 1 005	9-06-2025	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Anwar Sanusi, M.Ag.

NIP. 19710501 200003 1 004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

*Dengan penuh cinta dan kasih sayang
Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada*

*Appa & Mamahku tercinta yang telah memberikan kasih sayang,
semangat, limpahan do'a di setiap waktu, serta pengorbanan
yang tiada tara.*

Kakakku, Teh Dita Patimah & A Aja Apendi.

Adikku Silvia Rahmadhan & Sepupuku Anaya Zayda Safina.

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIDER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, kasih sayang, serta karunia-Nya yang tidak terhingga. Berkat ridho-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini pada waktu terbaik menurut kehendak-Nya. dengan penuh rasa syukur, penulis menyadari bahwa tanpa pertolongan-Nya, tidak akan mungkin penulis bisa sampai pada titik ini.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sosok agung pembawa risalah kebenaran, yang telah membimbing umat manusia keluar dari zaman kegelapan menuju cahaya ilmu dan kebenaran. Semoga kesejahteraan senantiasa tercurah kepada beliau, keluarga, para sahabat juga seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa capaian ini tidak terlepas dari bimbingan, doa, bantuan serta dukungan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, atas segala limpahan nikmat, kasih sayang, dan karunia-Nya hingga akhirnya penulis dapat sampai pada titik pencapaian ini
2. Appa dan mamah tercinta, yang telah memberikan kasih sayang, semangat, dukungan penuh, dan doa yang selalu mengiringi setiap langkah penulis, hingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini
3. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon

4. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
5. Bapak Dr. Mohamad Yahya, M.Hum selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, juga selaku pembimbing I yang telah membimbing dengan begitu sabar dan banyak memberikan arahan, motivasi, serta wawasan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini
6. Bapak Muhammad Sofi Mubarak, M.H.I selaku pembimbing II yang telah membimbing dan banyak memberikan arahan serta wawasan dalam penyusunan skripsi ini
7. Segenap dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab, khususnya Ibu Nurkholidah, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, serta seluruh dosen jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, atas segala ilmu yang telah diberikan selama ini
8. Teh Dita dan A Aja, yang telah ikut berkontribusi membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, juga De Silvi dan De Anaya yang telah menjadi bagian dari penyemangat penulis
9. Seluruh kerluarga penulis, alm. Abah Ukay, Bu Emis, Mih Ika, Mih Ina, Wa Uus, Wa Maya, Wa Juju, serta sepupu-sepupu terkasih, yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis
10. Bapak Dr. Fuad Nawawi, M.Ud beserta istri Umi Uyun Wafa, yang telah berperan dalam membimbing penulis selama menghafal Al-Qur'an, serta turut memberikan ilmu dan nasihat yang berharga. Semoga Allah membalas segala kebaikan dengan keberkahan yang tak terhingga
11. Sahabat tersayang Mba Eka Nina Karina, yang telah senantiasa kebersamai penulis saat suka maupun duka semasa perkuliahan

dan organisasi, semoga Allah senantiasa menjaga mba dan menghadirkan orang-orang baik di sepanjang perjalanan mba

12. Wulan Setiani dan Teh Hurriyatul Maftuhah, yang senantiasa kebersamai penulis semasa di pondok Syariful Anam, semoga Allah senantiasa jaga dan ridhoi setiap langkah kalian
13. Teman-teman baik penulis, Diah Wardah Sofia, Elfina Farhah Fadiah, dan Fifi Nafisah, yang ikut kebersamai perjalanan penulis semasa perkuliahan
14. Teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021, terkhusus kelas IAT B yang telah memberikan pelajaran serta pengalaman berkesan semasa perkuliahan
15. Tete-tete shalihah Pondok Pesantren Syariful Anam, terkhusus di asrama Aisyah; Indah, Naylu, Qori, Teh Iip, Difla, Najiha, Iha, Ama, Teh Dewi, Teh Wini, Teh Disa, Lani, Ratna, Teh Ersih, Teh Aninda, Teh Afi, yang telah banyak memberikan kebaikan, dukungan, serta motivasi kepada penulis selama menghafal Al-Qur'an dan menempuh masa perkuliahan
16. Seluruh teman-teman seperjuangan UKM Hay'atu Tahfidzil Qur'an dan KKN Rekognisi, yang telah memberikan pelajaran bermakna bagi penulis

Cirebon, 5 Juni 2025

Pembuat Pernyataan,

Ica Nurhaliza
NIM. 2108304063

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI. Menteri Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada table berikut ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupatanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fat-hah</i>	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َـيْ	<i>Fat-hah</i> dan ya	Ai	a dan i
َـوْ	<i>Fat-hah</i> dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*

- فَعَلَ *fa'ala*

- سُئِلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *hauila*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ...ي...	<i>Fat-hah</i> dan alif atau Ya	Ā	a dan garis di atas
ي...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat *Fat-hah*, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madinah al-munawwaroh/
al-madinatul munawwarah*
- طَلْحَةَ *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال ,namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuẓu*
- شَيْءٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di

antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil`ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/ Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
ملخص	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
NOTA DINAS	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO HIDUP	ix
LEMBAR PENGESAHAN	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xv
DAFTAR ISI	xxiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Teori	17
G. Metode Penelitian	20
H. Sistematika Pembahasan	23
BAB II	26
TINJAUAN UMUM KISAH DALAM AL-QUR'AN	26
A. Definisi Kisah dalam Al-Qur'an	26

B. Macam-Macam Kisah dalam Al-Qur'an	29
C. Penyajian Unsur-Unsur Kisah	32
D. Karakteristik Kisah dalam Al-Qur'an.....	33
E. Tujuan Penyampaian Kisah dalam Al-Qur'an.....	35
BAB III	40
MUHAMMAD SHAHRUR DAN LATAR BELAKANG	
PEMIKIRANNYA.....	40
A. Riwayat Hidup Muhammad Shahrur	40
B. Karya-Karya Muhammad Shahrur	42
C. Posisi Pemikiran Muhammad Shahrur	49
BAB IV	55
ANALISIS WACANA TERHADAP PENAFSIRAN KISAH.....	55
NABI ADAM PERSPEKTIF MUHAMMAD SHAHRUR.....	55
A. Struktur Mikro Penafsiran Kisah Nabi Adam Perspektif Muhammad Shahrur	55
B. Struktur Makro Penafsiran Kisah Nabi Adam Perspektif Muhammad Shahrur	59
C. Superstruktur Penafsiran Kisah Nabi Adam Perspektif Muhammad Shahrur.....	63
BAB V	74
PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77